

Sosialisasi Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) Sebagai Inisiatif Kesehatan Berbasis Masyarakat Di Pondok Pesantren Darussalam Al Faisholiyah Madura

dr. Marselli Widya Lestari^a, M.KM¹, Dr. Wiwik Winarningsih, dr., MARS.^b, Muhammad Fifin Kombih, dr.,^c Ridholloh Laili^d, Diva Indah Salsabila^d, Ridholloh Laili^e, Siti Muifa^f, Mauladatul Choir^g, Friska Febrian Damayanti^h, Retno Diah Putri Ekayantiⁱ, S. Kep.ⁱ, Atik Qurrita A'Yunin, S. KM., M. Kes.^j, Endah Budi Permana Putri, S. TP., M. Ph.^k

^{a,b,c,d,e,f,g,h} Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

ⁱ Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia²

^{j,k} Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia³

**corresponding author: marselli@unusa.ac.id*

Abstrak

Pondok pesantren sebagai tempat menuntut ilmu agama Islam diharapkan turut berkontribusi dalam mendukung program kesehatan, sebagaimana salah satu semboyan dalam Islam bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Kondisi kesehatan di pondok pesantren pada umumnya masih memerlukan perhatian khususnya meliputi tiga aspek, yaitu akses pelayanan kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat serta kesehatan lingkungan. Sehingga perlu adanya pembinaan serta pemberdayaan masyarakat di pondok pesantren melalui sosialisasi poskestren. Sosialisasi Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) ini dilakukan secara offline di ruang pertemuan/ruang serbaguna Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah Madura dengan mengundang beberapa perwakilan santri yang dibatasi sebanyak 50 santri. Namun untuk pemateri dilakukan secara hybrid menggunakan aplikasi zoom. Sebelum dan sesudah dilaksanakan sosialisasi peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan sekaligus tolak ukur atau bahan evaluasi terhadap pemahaman peserta. Data diolah secara statistik untuk mengetahui frekuensi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi. Terdapat 48 responden (96.0%) sudah mengetahui tentang POSKESTREN, dan hanya ada 2 responden (4.0%) yang menjawab tidak tahu. Saat pelaksanaan kegiatan ini terlihat para peserta terlihat antusias dan menyimak materi dengan seksama, sehingga harapannya materi yang disampaikan bisa dapat diterima dengan baik. Sosialisasi POSKESTREN berdampak positif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan santri yang signifikan terhadap

POSKESTREN hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil *post test* yang dilakukan setelah diadakannya sosialisasi. Dengan adanya peningkatan pengetahuan santri dan santriwati ini diharapkan kedepannya para santri maupun santriwati dapat berperan untuk menjaga kondisi kesehatan lingkungan pondok pesantren. Salah satu cara untuk berperan dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan pondok pesantren ialah menjadi santri husada. Apabila peranan santri husada berjalan dengan baik diharapkan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat) dapat berjalan dengan baik pula.

Keywords: Sosialisasi, Santri, POSKESTREN, Tingkat Pengetahuan

1. Pendahuluan

POSKESTREN atau Pos Kesehatan Pesantren merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) di lingkungan pondok pesantren, dengan prinsip dari, oleh dan untuk warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan promotif (peningkatan) dan preventif (pencegahan) tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan Kesehatan). Pelaksanaan *Poskestren* membutuhkan kerjasama dari seluruh lintas program dan lintas sektor dengan mengacu pada peraturan kementerian kesehatan no.1 tahun 2013 mengenai Pedoman penyelenggaraan dan pembinaan Pos Kesehatan Pesantren.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sebagian besar responden mengetahui *Poskestren* (61,1%). Hanya 41,8% responden yang mampu mendeskripsikan singkatan dari *Poskestren*. 38,1% responden salah persepsi tentang *Poskestren* sebagai inisiatif kesehatan berbasis masyarakat. (Lestari, M. W. & Winarningsih, W. 2019)

Tujuan dari *poskestren* itu sendiri adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih (PHBS) warga pondok pesantren maupun masyarakat sekitar, meningkatkan peran aktif warga pondok pesantren dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, serta terpenuhinya pelayanan kesehatan dasar bagi warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk strategi yang digunakan dalam pembangunan kesehatan. Dalam Bidang kesehatan, wujud pemberdayaan

masyarakat dikenal dengan istilah UKBM (*Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat*) salah satunya yaitu *Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)*.

Pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahan dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara offline di ruang pertemuan/ruang serbaguna Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiah Madura dengan mengundang beberapa perwakilan santri yang dibatasi sebanyak 50 santri. Namun untuk pemateri dilakukan secara hybrid menggunakan aplikasi zoom.

Pada sosialisasi ini menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti menggunakan masker secara tepat, menjaga jarak antar satu sama lain minimal 2 meter, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer sebelum masuk ke dalam gedung pertemuan.

Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pembagian kuesiner pre test dan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sosialisasi sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi. Selain itu tim pengusul bersama kader juga memberikan materi berupa poster sebagai sumber informasi yang berisi tentang POSKESTREN untuk bisa dipajang dilingkungan pondok pesantren.

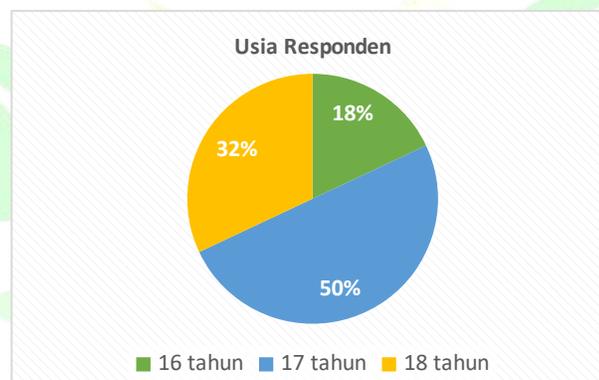
Pada tahap evaluasi, peserta sosialisasi yaitu para perwakilan santri akan di evaluasi tentang kepehaman kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini akan menjadi pertimbangan tingkat keberhasilan kegiatan bagi tim pengabdian masyarakat kami agar bermanfaat bagi peserta sosialisasi.

Data diolah secara statistik SPSS yaitu dengan analisa distribusi frekuensi. Distribusi Frekuensi adalah daftar nilai data (bisa nilai individual atau nilai data yang sudah

dikelompokkan ke dalam selang interval tertentu) yang disertai dengan nilai frekuensi yang sesuai.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi di pondok pesantren Darussalam Al Faisholiyah Madura. Berikut ini merupakan gambaran umum peserta:



Gambar 1. Usia Responden

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan Gambar 1. di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam pengabdian pada masyarakat ini memiliki perbedaan usia diantaranya 9 responden (18%) berusia 16 tahun, 25 responden (50%) berusia 17 tahun, dan 16 responden (32%) berusia 18 tahun dengan total 50 responden (100%).

Tingkat Pengetahuan Responden tentang POSKESTREN:

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para santri diberikan materi mengenai Poskestren. Harapan pemberian materi ini adalah para santri di PP Darussalam Al Faisholiyah Madura dapat meningkatkan pengetahuan tentang Poskestren. Penilaian pengetahuan dari para santri dilakukan dengan metode pengisian kuesioner.

Analisa Pengetahuan POSKESTREN

Berikut merupakan hasil pembagian kuesioner dilakukan setelah diadakannya sosialisasi.

Tabel 1. Pengetahuan POSKESTREN

	Frekuensi	Persen
Ya	48	96%
Tidak	2	4%

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa 48 responden (96.0%) sudah mengetahui tentang POSKESTREN, dan hanya ada 2 responden (4.0%) yang menjawab tidak tahu.

Tabel 2. Pengetahuan Singkatan dari POSKESTREN

	Frekuensi	Persen
Pos Kesejahteraan Pesantren	2	4%
Pos Kesehatan Pesantren	47	94%
Paduan Kesehatan Pesantren	1	2%

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa 47 responden (94.0%) sudah dapat menjawab dengan benar kepanjangan dari POSKESTREN yaitu pos Kesehatan pesantren. 2 responden (4.0%) menjawab pos kesejahteraan pesantren, dan 1 responden (2.0%) menjawab paduan Kesehatan pesantren.

Tabel 3. Sumber Informasi tentang POSKESTREN

	Frekuensi	Persen
Televisi/Radio	9	18%
Kader	25	50%
Internet	13	26%
Orangtua/Guru	3	6%

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa 9 responden (18.0%) mengetahui poskestren berasal dari televisi/radio, 25 responden (50.0%) mengetahui poskestren berasal dari kader, 13 responden (26.0%) mengetahui poskestren berasal dari internet, serta 3 responden (6.0%) mengetahui poskestren berasal dari orang tua/guru.

Tabel 4. Pengertian Santri Husada

	Frekuensi	Persen
Tim kesehatan khusus yang dibentuk pesantren beranggotakan para santri	44	88%
Tim husada yang dibentuk pesantren beranggotakan para santri	3	6%
Tim santri yang akan bertugas dalam menjaga kebersihan pesantren	3	6%

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 4. diatas dapat diketahui bahwa pada pertanyaan tentang pengertian santri husada 44 responden (88.0%) menjawab benar yaitu Tim kesehatan khusus yang dibentuk pesantren beranggotakan para santri, 3 responden (6.0%) menjawab Tim husada yang dibentuk pesantren beranggotakan para santri, serta 3 responden (6.0%) menjawab Tim santri yang akan bertugas dalam menjaga kebersihan pesantren.

Tabel 5. Pelaku Santri Husada

	Frekuensi	Persen
Semua Santri	50	100%
Ustadz/Ustadzah	0	0%
Pendiri pesantren	0	0%
Tenaga Kesehatan	0	0%

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 5. diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden (100.0%) dapat menyebutkan dengan benar pelaku santri husada yaitu dengan jawaban semua santri.

Feedback dan outcome yang diperoleh setelah dilakukannya sosialisasi

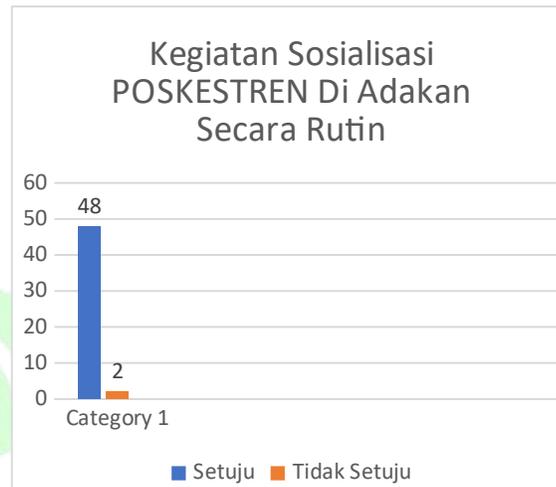
Feedback atau umpan balik merupakan respon yang disampaikan komunikan atau penerima pesan setelah menerima pesan dari komunikator. Pentingnya feedback adalah memberikan efek positif apabila penerima umpan balik itu bisa mengambil sisi positif darinya. Sekalipun umpan balik yang disampaikan mengenai kekurangan atau hal yang bersifat negatif. Dalam kegiatan sosialisasi ini Adapun feedback positif yang didapatkan dari tim pengusul menurut hasil dari kuesioner ialah sebagai berikut:



Gambar 2. Pentingnya Sosialisasi POSKESTREN

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan Gambar 2. diatas dapat diketahui bahwa 47 responden (94.0%) menjawab bahwa sangat penting diadakannya sosialisasi tentang poskestren, dan 3 responden (6.0%) menjawab “tidak biasa saja” terkait diadakannya sosialisasi tentang poskestren.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi diadakan secara Rutin

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan Gambar 3. diatas dapat diketahui bahwa 48 responden (96.0%) mengataan setuju apabila di lingkungan pesantren anda rutin di adakan kegiatan penyuluhan tentang POSKESTREN, sedangkan 2 responden (4.0%) mengatakan tidak setuju apabila di lingkungan pesantren anda sering di adakan kegiatan sosialisasi tentang POSKESTREN. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran dari responden yaitu para santri dan santriwati terhadap pentingnya kegiatan sosialisasi ini, sehingga memicu para santri dan santriwati untuk terus berupaya dan ikut kontribusi dalam Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

4. Kesimpulan

Setelah diadakannya sosialisasi tentang Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) sebagai inisiatif kesehatan berbasis masyarakat di pondok pesantren Darussalam Al Faisholiyah Madura, para santri maupun santriwati yang menjadi peserta sekaligus responden dalam pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya sikap antusias yang cukup tinggi

dan terjadi peningkatan pengetahuan terhadap poskestren. Dengan adanya peningkatan pengetahuan santri dan santriwati ini diharapkan kedepannya para santri maupun santriwati dapat berkontribusi dalam kegiatan poskestren. Apabila peranan santri husada berjalan dengan baik diharapkan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat) dapat berjalan dengan baik pula.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengusul menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang terlibat dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Pondok Pesantren Darussalam Al Faisholiyah Madura atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Hulaila A, Budi Musthofa S, Kusumawati A, Nugraha Prabamurti P. Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pondok Pesantren Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang. *Media Kesehat Masy Indones*. 2021;20(1):12-18. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>.
- (<https://idalamat.com>). Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah Sampang, Jawa Timur. <https://idalamat.com/alamat/398309/pondok-pesantren-darussalam-alfaisholiyah-sampang-jawa-timur>.
- Adriasnyah AA. Keterkaitan antara sanitasi pondok pesantren dengan kejadian penyakit yang dialami santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat. *Med Technol Public Heal J*. 2017;1(1):4-13.
- Wahyudin U, Arifin HS. Sosialisasi Sanitasi Diri Dan Lingkungan Di Pesantren Salafi Melalui Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Dalam Membentuk Sikap Santri Terhadap Sanitasi. *J Kaji Komun*. 2015;3(2):148-153.doi:10.24198/jkk.vol3n2.6.
- Supriatna LD, Indasah I, Suhita BM. Program promotif poskestren terhadap PHBS santri di pondok pesantren. *Holistik J Kesehat*. 2020;14(3):332-337. doi:10.33024/hjk.v14i3.2741.

Iqbalia Fisabilillah R, Syari W, Khodijah Parinduri S. Gambaran Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren) Di Pondok Pesantren Daarul Rahman 3 Kota Depok Tahun 2020. Promotor. 2020;3(5):501. doi:10.32832/pro.v3i5.4206

Lestari, M. W. & Winarningsih, W. (2019). COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT POSKESTREN AS A COMMUNITY BASED HEALTH INITIATIVE AT DARUSSALAM AL-FAISHOLIAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL, SAMPANG, MADURA. Proceedings of International Conference on Public Health, Solo: October 23-24, 2019. Hal 116.

